
BIARLAH
KEBAJIKAN TAK
HENTI-HENTINYA
MENGHIASI
PIKIRANMU

DAFTAR ISI

Pendahuluan	1
Mengisi Kehidupan Anda dengan Terang	2
Menghindari dan Menolak Kegelapan . . .	3
Menemukan Kekuatan untuk Meninggalkan Dosa.	4
Menolong Orang Lain.	10
Dalam Kekuatan Tuhan	12
Sumber Tambahan	13

Diterbitkan oleh
Gereja Yesus Kristus dari Orang-orang Suci Zaman Akhir
© 2006 Intellectual Reserve, Inc.
Hak cipta dilindungi Undang-Undang
Dicetak di Indonesia

Persetujuan bahasa Inggris: 1/06
Persetujuan penerjemahan: 1/06
Terjemahan dari *Let Virtue Garnish Thy Thoughts*
Indonesian



PENDAHULUAN

Pernikahan antara suami dan istri adalah penting bagi rencana kebahagiaan Bapa Surgawi. Keintiman fisik adalah bagian kudus dari hubungan pernikahan. Itu memungkinkan anak-anak untuk dilahirkan ke dalam keluarga, dan itu membuat hubungan pasangan lebih dekat di sepanjang kehidupan mereka.

Si jahat berusaha menghentikan rencana kebahagiaan Tuhan dengan mengatakan bahwa keintiman fisik hanyalah untuk pemuasan pribadi. Pornografi menyebabkan ketagihan yang menghancurkan dan bersifat mementingkan diri ini. Pornografi menggambarkan atau menjelaskan tubuh manusia atau perilaku seks sedemikian rupa sehingga menimbulkan gairah seks. Hal itu dapat ditemukan dalam buku-buku (termasuk novel roman), foto, film, gambar elektronik, permainan video, ruang mengobrol Internet, percakapan telepon erotis, musik, atau media lain apa pun. Itu merupakan alat si jahat.

Sewaktu Anda mempelajari dan menerapkan Injil Yesus Kristus di dalam kehidupan Anda, Anda dapat bertahan melawan si jahat. Jika Anda “[mem]biar[kan] kebajikan tak henti-hentinya menghiasi pikiranmu” (A&P 121:45), Anda akan tumbuh dalam pengetahuan, kekuatan, dan kuasa. Anda dapat menerima rupa-Nya di wajah Anda dan dapat secara rohani dilahirkan dari-Nya (lihat Alma 5:14).

MENGISI KEHIDUPAN ANDA DENGAN TERANG

Juruselamat, Yesus Kristus, berjanji kepada mereka yang mengikuti-Nya: “Seluruh tubuhmu akan dipenuhi dengan terang, dan di dalam tubuhmu tidak akan ada kegelapan” (A&P 88:67; lihat juga 3 Nefi 13:22–23). Isilah kehidupan Anda dengan kebajikan, kedamaian, dan iman. Sewaktu Anda mengisi kehidupan Anda dengan kebaikan, tidak akan ada tempat untuk pornografi dan sumber kegelapan rohani lainnya.

Penatua Robert D. Hales dari Kuorum Dua Belas Rasul mengamati: “Terang dan gelap tidak dapat berada di sebuah tempat pada saat yang bersamaan. Ketika terang hadir, kegelapan hilang dan harus pergi. Yang lebih penting adalah bahwa kegelapan tidak dapat mengalahkan terang kecuali terang itu hilang atau pergi” (dalam Conference Report, April 2002, 80–81; atau *Liahona*, Juli 2002, 78).

Anda mengisi kehidupan Anda dengan terang sewaktu Anda berdoa dan mempelajari tulisan suci dengan maksud yang sungguh-sungguh, berusaha untuk mencari, memahami, serta mengikuti

Tuhan. Anda akan mendapati bahwa firman Allah mempunyai “pengaruh yang lebih kuat” terhadap diri Anda “daripada ... apa pun” (Alma 31:5). Pemahaman terhadap ajaran yang benar akan membantu Anda mengubah sikap dan perilaku Anda.

Menghadiri pertemuan Gereja dan mengambil sakramen, menguduskan hari Sabat, berpuasa, serta membayar persepuluhan akan membantu menjaga diri Anda terbebas dari kegelapan dunia (lihat A&P 59:9). Musik yang pantas dan gambar visual yang meneguhkan akan mengundang Roh dalam kehidupan Anda.

Peribadatan dan kebaktian yang rutin di bait suci juga akan memperkuat Anda. Presiden Gordon B. Hinckley berbicara tentang dampak yang membentengi dari



kehadiran di bait suci: “Jadikanlah kunjungan ke rumah Tuhan suatu kebiasaan. Tidak ada cara yang lebih baik untuk memastikan kehidupan yang benar daripada kehadiran di bait suci. Kebiasaan itu akan mendesak kejahatan pornografi keluar” (dalam Conference Report, April 2005, 109; atau *Liahona*, Mei 2005, 102).

Sewaktu Anda berada dekat dengan Tuhan, perilaku dan sifat alami Anda lambat laun akan menjadi lebih seperti Kristus. Melalui pertobatan pribadi pada Injil Yesus Kristus, Anda akan belajar untuk “tidak lagi berkeinginan untuk berbuat jahat, tetapi berbuat baik terus-menerus” (Mosia 5:2).

MENGHINDARI DAN MENOLAK KEGELAPAN

Sama seperti beberapa pengaruh akan mengisi jiwa Anda dengan terang, pengaruh lainnya mendatangkan kegelapan. Keggelapan ini lebih sering datang secara bertahap, nyaris tak kentara, jika Anda tidak waspada.

Pornografi dapat menghancurkan. Ketagihan terhadap pornografi akan menjauhkan Anda dari penemuan Roh Kudus. Itu akan menggelapkan pikiran Anda. Itu akan memperlemah dan akhirnya dapat menghancurkan pernikahan serta kehidupan keluarga Anda. Mereka yang ketagihan terhadap pornografi akan merasa terasing, tidak layak, dan tidak diterima oleh Allah, oleh dirinya sendiri, serta oleh orang lain. Mereka menjadi egosentris dan kurang mampu untuk menikmati interaksi yang sehat dan benar dengan orang lain. Mereka menyia-nyiakan waktu dan uang yang



sangat berharga, membahayakan kedudukan mereka di Gereja, serta menghilangkan kemampuan mereka untuk melayani orang lain.

Sejumlah materi yang tidak secara terang-terangan bersifat pornografi masih dapat mengisi kehidupan Anda dengan kegelapan dan menjauhkan Anda dari kekuatan rohani. Program televisi, gambar, film, lagu, dan buku sering kali menampilkan ketidakmurnian dan ketidaksucian sebagai hal yang umum, menarik, dan bersifat lelucon. Hindari apa pun yang menjauhkan Roh Kudus dari kehidupan Anda.

Kegiatan yang sehat akan membantu Anda dan keluarga Anda berada lebih dekat dengan satu sama lain dan dengan Tuhan. Batasi waktu yang Anda luangkan untuk menonton TV, bermain *video game*, serta menggunakan komputer untuk hiburan. Tetapkanlah standar untuk peran serta Anda dalam kegiatan-kegiatan ini, seperti membatasi penggunaan Internet untuk tujuan tertentu.

Sewaktu Anda menentukan apa yang harus disertakan di dalam kehidupan Anda, ajukanlah pertanyaan seperti:

- Apakah hal itu mengundang Roh Kudus?
- Apakah hal itu membuat saya merasa diteguhkan atau ditingkatkan?
- Apakah hal itu selaras dengan standar Injil? (Bandingkan hal itu dengan Pasal-Pasal Kepercayaan ke-13).
- Bagaimanakah kemurnian akhlak, kesucian, dan keluarga dihargai?

Mereka yang mempromosikan pornografi giat mencari para pengguna baru, terutama di Internet. Mereka sering menggunakan praktik-praktik yang memperdayakan. Kadang-kadang Anda mungkin dihadapkan pada bahan-bahan pornografi secara tidak sengaja. Jika itu terjadi kepada Anda, jauhilah hal itu segera. Tolaklah kegelapan ini. Janganlah biarkan hal itu menjadi bagian dari kehidupan Anda. Jangan hidup di dalamnya. Anda dapat memilih untuk mengendalikan pikiran Anda dan mengalihkannya.

MENEMUKAN KEKUATAN UNTUK MENINGGALKAN DOSA

Jika Anda sudah ketagihan terhadap pornografi pada tingkat apa

pun, Anda dapat menghentikannya. Anda memiliki hak pilihan untuk memilih pikiran dan tindakan Anda. Iblis mungkin telah menyesatkan Anda di masa lalu, namun Anda memiliki pilihan akhir. Anda dapat memperoleh kembali kekuatan dari Roh dalam kehidupan Anda. Untuk melakukan hal ini, yang perlu Anda pahami adalah bahwa Penebus Anda mengasihi Anda. Dia memiliki kuasa untuk menolong Anda. Dia mati untuk membayar dosa semua orang yang bertobat dan mengikuti-Nya. Anda dapat memiliki kuasa Kurban Tebusan-Nya bagi pengharapan dan kekuatan sewaktu Anda bertobat. Ingatlah perkataan Rasul Paulus: “Segala perkara dapat kutanggung di dalam Dia yang memberi kekuatan kepadaku” (Filipi 4:13).



Pengharapan

Jika Anda telah berusaha untuk menghentikan pornografi namun belum berhasil, Anda mungkin merasa kecewa. Setan akan berusaha untuk memanfaatkan kekecewaan Anda dengan berusaha meyakinkan Anda bahwa Anda tidak dapat menghentikan hal itu atau bahwa Kurban Tebusan tidak berlaku bagi Anda. Ini adalah kebohongan. Karena kurban penebusan Yesus Kristus, Anda dapat bertobat dan berubah. Tuhan berjanji bahwa “sekalipun dosamu merah seperti kirmizi, akan menjadi putih seperti salju” (Yesaya 1:18).

Menerima pertanggungjawaban dan mengenali rasionalisasi

Individu merasionalisasi dosa dengan berkata kepada diri sendiri, “Itu tidak menyakiti siapa pun,” “Saya hanya melakukannya sekali-sekali,” atau “Ini untuk yang terakhir kalinya.”

Jika Anda ketagihan terhadap pornografi, Anda perlu mengenali kebenaran tentang diri Anda sendiri dan tindakan Anda. Carilah Tuhan melalui doa, dan Dia akan menolong Anda mengoreksi perilaku Anda secara jujur dan melihat diri Anda sendiri serta rasionalisasi Anda dengan jelas. Ketika Anda mengetahui



kebenaran, “kebenaran akan memerdekakan kamu” (Yohanes 8:32). Ingatlah bahwa Anda adalah anak Allah. Melalui Kurban Tebusan, Anda memiliki kuasa untuk menjadi seperti Dia. Anda tidak akan pernah menemukan kebahagiaan dalam perilaku yang penuh dosa. Keterlibatan apa pun dalam pornografi merusak Anda secara rohani. Jangan membahayakan diri dengan akibat dosa.

Pertobatan dan Kurban Tebusan

Kunci untuk meninggalkan pornografi ditemukan dalam pertobatan dan Kurban Tebusan Yesus Kristus. Pertobatan mendatangkan kekuatan dan sikap baru terhadap Allah, diri sendiri, dan kehidupan secara umum. Melalui kekuatan ini, Anda dapat berpaling dari kejahatan. Anda dapat menyalurkan hati dan niat Anda dengan rencana Allah bagi Anda.

Mulailah dengan doa yang sungguh-sungguh, dan dengan rendah hati meminta bantuan. Bapa Surgawi Anda dapat meningkatkan hasrat dan kekuatan Anda ketika Anda meminta dengan maksud yang sungguh-sungguh, dengan komitmen yang kuat untuk berubah. Tulisan suci akan membantu Anda memahami kuasa dan kasih Allah. Iman Anda akan meningkat di dalam kemampuan-Nya untuk memperkuat Anda dan membebaskan Anda dari perbudakan. Sewaktu Anda meninggalkan dosa Anda dan mematuhi perintah Allah, pengaruh Roh akan kembali ke dalam kehidupan Anda.

Kurban Tebusan Yesus Kristus memiliki dua dampak yang kuat: Kurban Tebusan membersihkan Anda dari dosa, dan memperkuat Anda. Penatua Dallin H. Oaks dari Kuorum Dua Belas Rasul menjelaskan:

“Ketika seseorang telah melewati proses yang menghasilkan apa yang tulisan suci sebut hati yang patah dan jiwa yang penuh sesal, Juruselamat melakukan lebih dari sekadar membersihkan orang itu dari dosa. Dia juga memberinya kekuatan baru. Kekuatan baru yang kita terima dari Juruselamat adalah penting bagi kita untuk menyadari tujuan pembersihan kita dari dosa, yang adalah untuk kembali kepada Bapa Surgawi kita. Untuk diakui di hadirat-Nya, kita harus menjadi lebih dari sekadar bersih. Kita juga harus diubah dari orang yang lemah secara moral dan telah melakukan pelanggaran menjadi orang yang kuat dengan kerohanian yang tinggi untuk tinggal di hadirat Allah. Kita harus, sebagaimana yang tulisan

suci katakan, '[menjadi] seorang suci melalui Kurban Tebusan Kristus Tuhan' (Mosia 3:19). Inilah yang tulisan suci maksudkan dalam penjelasannya bahwa seseorang yang telah bertobat dari dosa akan meninggalkan dosa itu (lihat A&P 58:43). Meninggalkan dosa lebih dari sekadar bertekad untuk tidak mengulanginya. Meninggalkan melibatkan perubahan yang mendasar" ("Sins, Crimes, and Atonement," ceramah yang diberikan kepada para guru agama CES, 7 Februari 1992, 12).

Pengakuan

Pertobatan mencakup mengakui dosa Anda kepada Tuhan. Dia akan "berbelaskasih kepada mereka yang mengakui dosa-dosanya dengan rendah hati" (A&P 61:2; lihat juga Mosia 26:29). Pelanggaran yang serius memerlukan pengakuan kepada para wakil Tuhan di Gereja (dalam banyak hal adalah uskup). Melihat pornografi secara tidak sengaja mungkin tidak memerlukan pengakuan kepada uskup. Meskipun demikian, jika Anda mencoba mencari pornografi secara sengaja atau jika Anda terus-menerus ketagihan dengan pornografi atau merasionalisasi penggunaannya, Anda hendaknya membahas masalah itu dengan uskup Anda.



Bantuan dari uskup Anda

Uskup Anda peduli terhadap kesejahteraan rohani Anda. Dia ingin membantu Anda. Anda mungkin merasa enggan untuk mengungkapkan masalah Anda terhadap pornografi kepadanya. Anda mungkin merasa malu atau tidak yakin akan apa yang diharapkan. Jangan biarkan ketakutan Anda menjauhkan Anda dari berkat-berkat pertobatan. Melalui Roh, uskup Anda dapat memahami masalah Anda, dan dia akan membantu Anda bertobat. Dia dapat menjadi pendukung yang hebat.

Jujurlah terhadap uskup Anda. Jangan menyembunyikan atau memperkecil dosa Anda. Kejujuran Anda akan membantunya

memahami masalah Anda yang besar dan serius. Dia akan menjaga kerahasiaan pembahasannya.

Menghancurkan siklus ketagihan

Ketagihan terhadap pornografi sering kali terjadi dalam suatu siklus. Jika Anda terjebak dalam siklus ini, Anda mungkin memikirkan pikiran, pemandangan, dan gambar yang tidak pantas sebagai pelarian terhadap kebosanan, kesepian, keingintahuan, tekanan, kekecewaan, atau konflik. Lalu Anda menempatkan diri Anda sendiri dalam situasi yang menuntun Anda pada pornografi. Setelah itu, Anda mungkin merasa putus asa dan mengulangi siklus itu.

Anda dapat memutuskan siklus ini dengan mengenali dan mengendalikan pikiran serta tindakan awal yang menuntun Anda pada pornografi. Pahami pola perilaku Anda dan alasan serta rasionalisasi Anda. Semakin dini Anda mengganti pikiran negatif Anda akan semakin mudah bagi Anda untuk menghindari tindakan yang timbul sesudahnya.

Solusi terbaik adalah solusi yang akan Anda kembangkan sewaktu Anda berunding dengan Tuhan, namun saran berikut dapat membantu:

- Berpuasa dan berdoa untuk memohon bantuan.
- Kenalilah kegiatan positif yang dapat mengisi waktu Anda, misalnya mempelajari tulisan suci, berolahraga, atau berbicara dengan anggota keluarga atau teman.
- Ubahlah lingkungan Anda. Kelilingi diri Anda dengan gambar-gambar, musik, dan bacaan yang akan mengilhami pikiran yang baik dan meneguhkan. Hindarilah media, orang, atau suasana yang telah menggoda Anda di masa lalu. Pertimbangkanlah untuk memutuskan kabel Internet atau televisi.
- Pelajarilah cara-cara yang membangun untuk menangani konflik, kebosanan, atau perasaan negatif lainnya.
- Berbicaralah kepada dan carilah dukungan dari orang tua, pasangan, atau anggota keluarga lain yang dapat dipercaya.

Keinginan Anda untuk berubah haruslah kuat—lebih kuat daripada keinginan Anda terhadap pornografi. Pikirkanlah keinginan terdalam Anda bagi kehidupan Anda dan kehidupan keluarga Anda

serta berfokuslah untuk mencapai hal-hal yang baik daripada memikirkan pengumpulan Anda terhadap pornografi. Yesus Kristus mengajarkan kepada para murid-Nya, “Mata adalah pelita tubuh. Jika matamu baik, teranglah seluruh tubuhmu” (Matius 6:22). Semakin banyak Anda mengisi kehidupan Anda dengan pikiran dan kegiatan yang baik, semakin sedikit perhatian yang Anda berikan pada kejahatan.

Ketersediaan bantuan profesional

Beberapa orang mungkin membutuhkan bantuan tambahan untuk meninggalkan pornografi. Kadang-kadang kecanduan merupakan gejala dari masalah lain. Uskup Anda dapat merujuk Anda kepada penasihat profesional yang dapat membantu Anda. Adalah paling baik jika Anda menemukan seorang penasihat yang memiliki pemahaman yang baik tentang asas-asas Injil.

MENOLONG ORANG LAIN

Jika Anda mengetahui bahwa seorang anggota keluarga atau teman terlibat pornografi, Anda mungkin merasa kecewa, dikhianati, atau sedih. Dalam kesulitan ini, Anda dapat menemukan kekuatan sewaktu Anda berunding dengan uskup Anda. Anda juga dapat meminta berkat imam dari seorang pemegang imamat yang layak. Anda hendaknya tidak menyalahkan diri Anda karena tindakan orang lain. Setiap individu bertanggung jawab terhadap perilakunya sendiri.

Anda dapat membantu teman atau anggota keluarga Anda sewaktu Anda terus meningkatkan kekuatan rohani Anda sendiri. Terang Injil dalam kehidupan Anda akan mengangkat Anda dan melakukan banyak hal untuk mengusir kegelapan dalam kehidupan orang-orang yang Anda kasihi. Sewaktu Anda mencari penemuan Roh, Tuhan akan membimbing Anda. Carilah bantuan-Nya melalui doa, pembelajaran tulisan suci, serta kehadiran di bait suci.

Asas berikut juga akan membantu Anda sewaktu Anda berinteraksi dengan teman atau anggota keluarga:

- Dengarkan dengan seksama. Jangan menanggapi dengan terkejut atau amarah. Jangan langsung memberi nasihat.

Bicaralah dengan orang itu dalam cara yang penuh kasih dan pribadi.

- Bersikaplah baik hati dan penuh kasih, namun jangan toleran atau bergabung dalam perilaku yang tidak pantas.
- Hindari bersikap kritis atau mengendalikannya. Teman atau anggota keluarga Anda cenderung tidak mau membahas masalah itu jika Anda menanggapi dengan cara yang kritis atau menghukum. Kritikan dapat menuntun orang lain untuk menyembunyikan masalah daripada mencari bantuan.
- Dukonglah upaya untuk bertobat. Ungkapkan keyakinan Anda kepada teman atau anggota keluarga Anda. Berdoalah baginya. Bantulah dia untuk bangkit dengan tekad untuk mengatasi masalah itu, termasuk rencana khusus untuk menghindari pornografi dan untuk bertobat. Doronglah dia untuk berbicara kepada uskup.
- Pujilah kekuatan tertentu dan tindakan yang positif.
- Bicarakan bersama mengenai cara-cara untuk menjauhi godaan.
- Belajarlah untuk mengampuni.

Jika teman atau anggota keluarga Anda berbicara kepada uskup dan uskup tidak menjatuhkan hukuman yang kelihatan atau nyata, Anda mungkin merasa seolah-olah masalah itu tidak ditangani secara serius. Pahami bahwa uskup harus bergantung pada Roh untuk menentukan apa yang terbaik untuk membantu setiap individu.





DALAM KEKUATAN TUHAN

Rasul Paulus mengajarkan kepada orang-orang Efesus cara untuk melindungi diri mereka dari kejahatan. “Kenakanlah seluruh perlengkapan senjata Allah,” dia menulis, “supaya kamu dapat bertahan melawan tipu muslihat Iblis; karena perjuangan kita bukanlah melawan darah dan daging, tetapi melawan pemerintah-pemerintah, melawan penguasa-penguasa, melawan penghulu-penghulu dunia yang gelap ini, melawan roh-roh jahat di udara” (Efesus 6:11–12).

Sewaktu Anda mengenakan seluruh senjata Allah, Anda akan melindungi diri Anda dan memperkuat orang-orang yang Anda kasihi. Pikirkan contoh tentang bangsa Nefi, yang sering diserang oleh musuh-musuh yang kuat. Setiap kali bangsa Nefi pergi untuk bertempur “dengan kekuatan dari Tuhan,” mereka menang (lihat Kata-Kata Mormon 1:14; Mosia 9:17; 10:10). Sewaktu Anda bergantung pada kekuatan Tuhan, yang dianugerahkan melalui kurban penebusan-Nya, Anda juga dapat menang. Anda dapat menerima kedamaian, keamanan, dan kebahagiaan karena tertanam kuat di dalam Injil Yesus Kristus.

SUMBER TAMBAHAN

Kejahatan pornografi

2 Timotius 3; 2 Nefi 26:22

Gordon B. Hinckley, "Kejahatan Keji di Antara Kita," dalam Conference Report, Oktober 2004, 63–67; atau *Liahona*, November 2004, 59–62

Thomas S. Monson, "Pornography—The Deadly Carrier," dalam Conference Report, Oktober 1979, 95–98; atau *Ensign*, November 1979, 66–67

Dallin H. Oaks, "Pornografi," dalam Conference Report, April 2005, 91–95; atau *Liahona*, Mei 2005, 87–90

Kekudusan keintiman tubuh dan fisik

Kejadian 1:26–27; Mazmur 8:3–5; 1 Korintus 3:16–17;

Alma 39:1–5; A&P 42:22; 88:15

Jeffrey R. Holland, "Kemurnian Pribadi," dalam Conference Report, Oktober 1998, 98–102; atau *Liahona*, Januari 1999, 89–92

Russell M. Nelson, "Kita Adalah Anak-Anak Allah," dalam Conference Report, Oktober 1998, 110–114; atau *Liahona*, Januari 1999, 101–103

"Keluarga: Pernyataan kepada Dunia," *Liahona*, Oktober 2004, 49
Teguh pada Iman: Sebuah Referensi Injil (2004), "Kemurnian Akhlak," 86–91

Pertobatan dan Kurban Tebusan

Matius 11:28; Lukas 15:7; Yohanes 3:16; 2 Nefi 2; 9; Alma 5; 7; 22:1–27; 34:32–33; 36; 39; 3 Nefi 27; A&P 18:13; 19:16–19

James E. Faust, "Kurban Tebusan: Pengharapan Terbesar Kita," dalam Conference Report, Oktober 2001, 19–23; atau *Liahona*, Januari 2002, 19–22

Boyd K. Packer, "Sentuhan Tangan Tuhan," dalam Conference Report, April 2001, 27–30; atau *Liahona*, Juli 2001, 25–28

Richard G. Scott, "Jalan Menuju Damai dan Sukacita," dalam Conference Report, Oktober 2000, 31–34; atau *Liahona*, Januari 2001, 31–33

Teguh pada Iman: Sebuah Referensi Injil (2004), "Kurban Tebusan Yesus Kristus," 110–117; "Pengharapan," 153–154; "Pertobatan," 175–179

Mengatasi pengaruh duniawi

Roma 13:12–14; 2 Timotius 3; 2 Nefi 4:31; Moroni 7:12–19; A&P 11:12; Pasal-Pasal Kepercayaan ke-13

M. Russell Ballard, "Biarlah Suara Kita Didengar," dalam Conference Report, Oktober 2003, 14–18; atau *Liahona*, November 2003, 16–19

James E. Faust, "Kemampuan Mengendalikan Diri," dalam Conference Report, April 2000, 54–58; atau *Liahona*, Juli 2000, 52–55

Gordon B. Hinckley, "Jadilah Kamu Bersih," dalam Conference Report, April 1996, 65–71; atau *Liahona*, Juli 1996, 40–44

Dallin H. Oaks, "Janganlah Tertipu," dalam Conference Report, Oktober 2004, 46–49; atau *Liahona*, November 2004, 43–46

Boyd K. Packer, "Inspiring Music—Worthy Thoughts," dalam Conference Report, Oktober 1973, 24–25; atau *Ensign*, Januari 1974, 25–28

Untuk Kekuatan Remaja (2001), "Hiburan dan Media," 17–19

Lihat juga www.combatingpornography.lds.org

GEREJA
YESUS KRISTUS
DARI ORANG-ORANG SUCI
ZAMAN AKHIR

INDONESIAN

